

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan keenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pembelajaran daring ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), lingkungan belajar ( $X_3$ ) maupun prestasi belajar ( $Y_1$ ) siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa angket pembelajaran daring, motivasi belajar, lingkungan belajar dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya daftar nama siswa, nilai legger penilaian akhir tahun (PAT), dan pengambilan foto ketika menyebar angket serta pengerjaan angket ataupun arsip lain yang mendukung penelitian.

#### **1. Pembelajaran Daring**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pembelajaran daring berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor untuk pernyataan positif 5-1 sedangkan untuk pernyataan negatif rentang skor dimulai 1-5. Tabel distribusi angket pembelajaran daring disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Pembelajaran Daring**

Statistics		
Pembelajaran Daring		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		64.8182
Median		66.5000
Mode		69.00
Std. Deviation		9.46977
Variance		89.677
Range		53.00
Minimum		29.00
Maximum		82.00

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil output pembelajaran daring diketahui bahwa nilai *mean* sebesar 64.82, *median* sebesar 66.5, *mode* sebesar 69, kemudian skor *minimum*nya 29, skor *maximum*nya 82 dan *range* sebesar 53. Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  merupakan banyaknya kelas interval dan  $n$  merupakan banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log(132) = 7.99$  dibulatkan menjadi 8. Dapat disimpulkan bahwa banyaknya kelas sebanyak 8 kemudian panjang interval kelasnya  $R/k = 53:8 = 6.63$  jika dibulatkan menjadi 7.

**Tabel 4.2 Data Deskripsi Pembelajaran Daring**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	73-82	24	18.2%	Sangat Baik
2	62-72	70	53%	Baik
3	51-61	25	18.9%	Sedang
4	40-50	12	9.1%	Kurang Baik
5	29-39	1	0.8%	Sangat Kurang Baik
Total		132	100	

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pembelajaran daring dalam kondisi baik. Dengan jumlah siswa 70 persentase 53%.

## 2. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor untuk pernyataan positif 5-1 sedangkan untuk pernyataan negatif rentang skor dimulai 1-5. Tabel distribusi angket motivasi belajar disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Motivasi Belajar**

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		75.5606
Median		77.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		8.77910
Variance		77.073
Range		38.00
Minimum		54.00
Maximum		92.00

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil output motivasi belajar diketahui bahwa nilai *mean* sebesar 75.56, *median* sebesar 77, *mode* sebesar 80, kemudian skor *minimumnya* 54, skor *maximumnya* 92 dan *range* sebesar 38. Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  merupakan banyaknya kelas interval dan  $n$  merupakan banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log(132) = 7.99$  dibulatkan menjadi 8. Dapat

disimpulkan bahwa bayaknya kelas sebanyak 8 kemudian panjang interval kelasnya  $R/k = 38:8 = 4.75$  jika dibulatkan menjadi 5.

**Tabel 4.4 Data Deskripsi Motivasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	86-92	17	12.9%	Sangat Baik
2	78-85	44	33.3%	Baik
3	70-77	33	25%	Sedang
4	62-69	29	22%	Kurang Baik
5	54-61	9	6.8%	Sangat Kurang Baik
Total		132	100	

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar dalam kondisi baik. Dengan jumlah siswa 44 persentase 33.3%.

### **3. Lingkungan Belajar**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan belajar berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor untuk pernyataan positif 5-1 sedangkan untuk pernyataan negatif rentang skor dimulai 1-5. Tabel distribusi angket lingkungan belajar disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Lingkungan Belajar**

Statistics		
Lingkungan Belajar		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		76.1439
Median		77.5000
Mode		80.00
Std. Deviation		8.76507
Variance		76.826
Range		38.00
Minimum		53.00
Maximum		91.00

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil output lingkungan belajar diketahui bahwa nilai *mean* sebesar 76.14, *median* sebesar 77.5, *mode* sebesar 80, kemudian skor *minimumnya* 54, skor *maximumnya* 92 dan *range* sebesar 38. Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  merupakan banyaknya kelas interval dan  $n$  merupakan banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log(132) = 7.99$  dibulatkan menjadi 8. Dapat disimpulkan bahwa bayaknya kelas sebanyak 8 kemudian panjang interval kelasnya  $R/k = 38:8 = 4.75$  jika dibulatkan menjadi 5.

**Tabel 4.6 Data Deskripsi Lingkungan Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	85-91	26	19.7%	Sangat Baik
2	77-84	43	32.6%	Baik
3	69-76	34	25.8%	Sedang
4	61-68	21	15.9%	Kurang Baik
5	53-60	8	6%	Sangat Kurang Baik
Total		132	100	

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata lingkungan belajar dalam kondisi baik. Dengan jumlah siswa 43 persentase 32.6%.

#### 4. Prestasi Belajar

Berdasarkan nilai prestasi siswa yang telah diperoleh dapat dikumpulkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Distribusi Prestasi Belajar**

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	132
	Missing	0
Mean		87.7727
Median		89.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		4.87178
Variance		23.734
Range		24.00
Minimum		73.00
Maximum		97.00

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil output prestasi belajar diketahui bahwa nilai *mean* sebesar 87.77, *median* sebesar 89, *mode* sebesar 90, kemudian skor *minimumnya* 73, skor *maximumnya* 97 dan *range* sebesar 24. Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  ( $k$  merupakan banyaknya kelas interval dan  $n$  merupakan banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log(132) = 7.99$  dibulatkan menjadi 8. Dapat disimpulkan bahwa bayaknya kelas sebanyak 8 kemudian panjang interval kelasnya  $R/k = 24:8 = 3$ .

**Tabel 4.8 Data Deskripsi Prestasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	93-97	22	16.7%	Sangat Baik
2	88-92	56	42.4%	Baik
3	83-87	36	27.3%	Sedang
4	78-82	11	8.3%	Kurang Baik
5	73-77	7	5.3%	Sangat Kurang Baik
Total		132	100	

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar dalam kondisi baik. Dengan jumlah siswa 56 persentase 42.4%.

## **B. Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen diantaranya:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar. Angket yang diujikan berjumlah masing-masing 20 item. Angket yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas ahli oleh dosen pembimbing. Selain dengan uji validitas logis, angket diuji dengan validitas empiris dengan cara mengujikan ke siswa selain siswa yang akan diteliti. Angket yang diujicobakan disebar ke 30 siswa. Setelah itu, nilai pengerjaannya

dihitung menggunakan *SPSS 22.0 For Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Daring**

No. Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,630	0,361	Valid
2	0,622	0,361	Valid
3	0,595	0,361	Valid
4	0,531	0,361	Valid
5	0,792	0,361	Valid
6	0,630	0,361	Valid
7	0,675	0,361	Valid
8	0,504	0,361	Valid
9	0,504	0,361	Valid
10	0,615	0,361	Valid
11	0,504	0,361	Valid
12	0,614	0,361	Valid
13	0,757	0,361	Valid
14	0,622	0,361	Valid
15	0,615	0,361	Valid
16	0,757	0,361	Valid
17	0,615	0,361	Valid
18	0,615	0,361	Valid
19	0,399	0,361	Valid
20	0,392	0,361	Valid

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil uji validitas pembelajaran daring menunjukkan bahwa seluruh item di atas dinyatakan valid, karena instrumen pembelajaran daring mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% (0,361).

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

No. Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,484	0,361	Valid
2	0,481	0,361	Valid
3	0,755	0,361	Valid
4	0,755	0,361	Valid
5	0,778	0,361	Valid
6	0,697	0,361	Valid
7	0,719	0,361	Valid
8	0,778	0,361	Valid
9	0,758	0,361	Valid
10	0,755	0,361	Valid
11	0,660	0,361	Valid
12	0,636	0,361	Valid
13	0,519	0,361	Valid
14	0,636	0,361	Valid
15	0,453	0,361	Valid
16	0,755	0,361	Valid
17	0,766	0,361	Valid
18	0,766	0,361	Valid
19	0,581	0,361	Valid
20	0,581	0,361	Valid

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil uji validitas motivasi belajar menunjukkan bahwa seluruh item di atas dinyatakan valid, karena instrumen pembelajaran daring mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% (0,361).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Belajar**

No. Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,380	0,361	Valid
2	0,600	0,361	Valid
3	0,456	0,361	Valid
4	0,640	0,361	Valid
5	0,606	0,361	Valid
6	0,784	0,361	Valid
7	0,401	0,361	Valid
8	0,366	0,361	Valid
9	0,660	0,361	Valid
10	0,437	0,361	Valid
11	0,371	0,361	Valid
12	0,709	0,361	Valid
13	0,374	0,361	Valid
14	0,691	0,361	Valid
15	0,380	0,361	Valid
16	0,846	0,361	Valid
17	0,810	0,361	Valid
18	0,833	0,361	Valid
19	0,881	0,361	Valid
20	0,698	0,361	Valid

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasarkan hasil uji validitas lingkungan belajar menunjukkan bahwa seluruh item di atas dinyatakan valid, karena instrumen pembelajaran daring mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% (0,361).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* sesuai dengan tabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows*.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran Daring**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari output diatas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 sehingga tergolong di nilai 0,800 – 1,000 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari output diatas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,915 sehingga tergolong di nilai 0,800 – 1,000 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari output diatas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895 sehingga tergolong di nilai 0,800 – 1,000 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Prasyarat

#### a) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak.

<sup>111</sup> Uji normalitas menjadi hal penting karena menjadi salah satu syarat pengujian parametrik dan data harus berdistribusi normal.

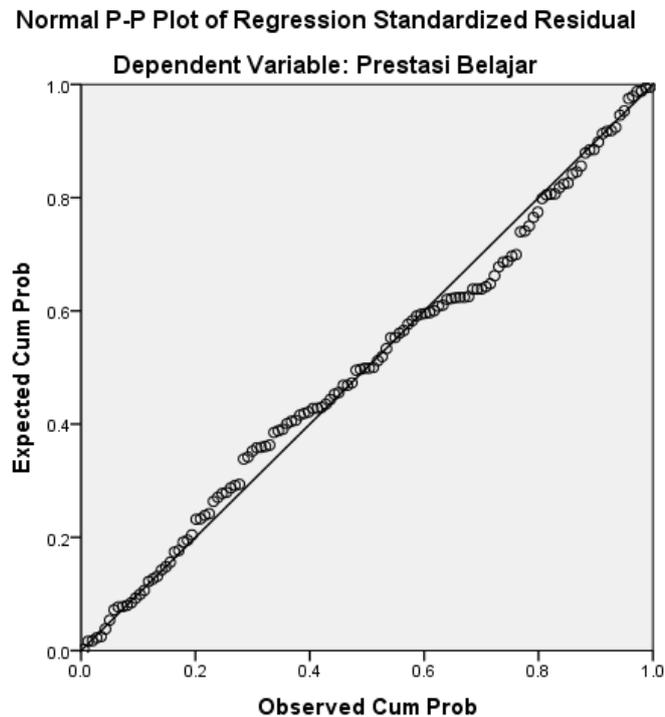
Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan *Normal P-Plot*.

Model regresi yang baik jika variabel yang diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal yaitu sebaran data terletak garis lurus.

Berikut hasil uji normalitas:

---

<sup>111</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 123



*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Output di atas dapat dilihat bahwa variabel pembelajaran daring, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar normal dan layak dipakai karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Untuk menguji linieritas data dengan menggunakan *IBM SPSS versi 22.0 for windows*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linier dan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas**

			Mean Square	F
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined) Linearity	16.287 .000	2.413 .000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	16.416	2.432
Within Groups			6.750	
Total				

			Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined) Linearity	.202 1.000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	.200
Within Groups			

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *linierity* sebesar  $1.000 > 0,05$ . Hal tersebut maka pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mempunyai hubungan yang linier.

c) Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan Multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai *Variance Iflator Faktor* (VIF) kurang dari 10, maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembelajaran Daring	.520	1.924
	Motivasi Belajar	.359	2.788
	Lingkungan Belajar	.374	2.677

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

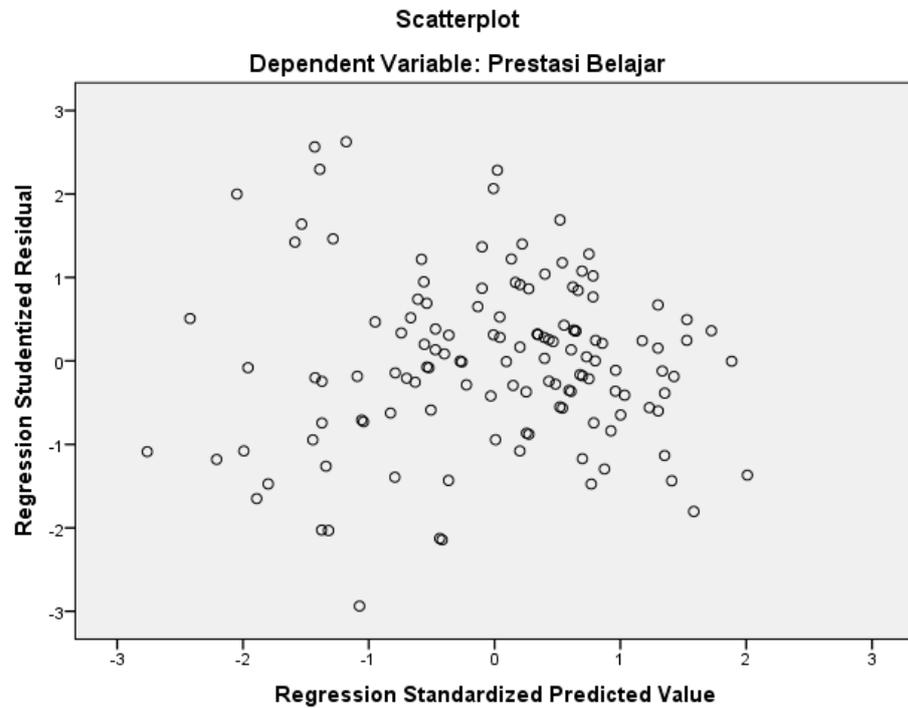
*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Dari output *Coefficients* di atas, dilihat bahwa besaran VIF (1.924; 2.778; 2.677) berada di bawah angka 10 dan *Tolerance* (0.520; 0.359; 374) diatas angka 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak membuat pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya membuat pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Berdasarkan hasil output SPSS gambar scatterplot titik-titiknya menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar di bawah menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan sebagai berikut:



*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

e) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu atau ruang, dengan kata lain bahwa suatu unsur gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain. Gejala autokorelasi sering terjadi karena faktor gangguan tidak bebas dari suatu pengamatan lainnya. Untuk menguji autokorelasi menggunakan menggunakan hasil uji Durbin Watson. Sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.310	4.04601	1.892

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Output di atas di dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan model regresi 1.892 terletak diantara  $DW \pm 2$  sehingga dapat disimpulkan data di atas tidak terjadi autokorelasi positif dan data baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Uji t Parsial

Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung diuji untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dengan menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 132, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\% / 0.025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1)$  atau  $132-3-1 = 128$  (n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel independen). Hasil diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.979. Pengujian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 22.0 for Windows*. Sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18 Hasil Uji t Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.657	3.276		20.652	.000
	Pembelajaran Daring	.198	.052	.384	3.818	.000
	Motivasi Belajar	.246	.067	.443	3.653	.000
	Lingkungan Belajar	.148	.066	.266	2.241	.027

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Hasil tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kelima diterima. Pengujian hipotesis kelima dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.818$ . Sementara itu untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.979$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.818 > 1.979$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel pembelajaran daring sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) keenam diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis keenam dengan menggunakan uji  $t$ . Pengujian hipotesis keenam

dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.653$ . Sementara itu untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.979$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.653 > 1.979$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pembelajaran daring sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ketujuh diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis ketujuh dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ketujuh dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.241$ . Sementara itu untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.979$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.653 > 1.979$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pembelajaran daring sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.027 < 0.05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

### 3. Uji F

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh semua variabel baik variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y. Dalam hal ini Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 132, serta menggunakan keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel-1) atau  $4-1 = 3$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $132-3-1 = 128$  ( $n$  merupakan jumlah responden dan  $k$  merupakan jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.60. Pengujian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 22.0 for Windows*. Sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19 Hasil Uji F (ANOVA)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1013.793	3	337.931	20.643	.000 <sup>b</sup>
Residual	2095.389	128	16.370		
Total	3109.182	131			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Analisis di atas menggunakan bantuan *IBM SPSS 22.0 for Windows* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 20.643. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung}$  ( $20.643$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $2.60$ ) dan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji simultan (uji F)

diperoleh nilai 0.000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.657	3.276		20.652	.000
	Pembelajaran Daring	.198	.052	.384	3.818	.000
	Motivasi Belajar	.246	.067	.443	3.653	.000
	Lingkungan Belajar	.148	.066	.266	2.241	.027

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembelajaran Daring	.520	1.924
	Motivasi Belajar	.359	2.788
	Lingkungan Belajar	.374	2.677

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: olahan peneliti 2021*

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Prestasi belajar } \hat{Y} = 67.657 + (0.198)X_1 + (0.246)X_2 + (0.148)X_3$$

Standar error persamaan regresi sebesar 3.276 untuk  $\beta = 0$ , standar error persamaan regresi variabel pembelajaran daring sebesar 0.052, standar error persamaan regresi variabel motivasi belajar sebesar 0.067, standar error persamaan regresi variabel lingkungan belajar sebesar 0.066. Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 67.657. Hal ini menunjukkan apabila nilai pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa sebesar 67.657.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = (0.198)$ . Hal ini menunjukkan apabila pembelajaran daring mengalami kenaikan satu poin sementara motivasi belajar tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0.198.
- c. Nilai koefisien  $b_2 = (0.246)$ . Hal ini menunjukkan apabila motivasi belajar mengalami kenaikan satu poin sementara lingkungan belajar tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0.246.
- d. Nilai koefisien  $b_3 = (0.148)$ . Hal ini menunjukkan apabila lingkungan belajar mengalami kenaikan satu poin sementara pembelajaran daring tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0.148.

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan pengaruh pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Hasil Interpretasi	Hasil Interpretasi	Kesimpulan
1	Bagaimana Kondisi Pembelajaran Daring Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Variabel pembelajaran daring berada dalam kategori baik, dengan persentasenya sebesar 53%		H <sub>a</sub> diterima	Kondisi pembelajaran daring siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung berada dalam kategori baik
2	Bagaimana Kondisi Motivasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Variabel motivasi belajar berada dalam kategori baik, dengan persentasenya sebesar 33.3%		H <sub>a</sub> diterima	Kondisi motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung berada dalam kategori baik
3	Bagaimana Kondisi Lingkungan Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Variabel lingkungan belajar berada dalam kategori baik, dengan persentasenya sebesar 32.6%		H <sub>a</sub> diterima	Kondisi lingkungan belajar di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung berada dalam kategori baik

4	Bagaimana Kondisi Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Variabel prestasi belajar berada dalam kategori baik, dengan persentasenya sebesar 42.4%		H <sub>a</sub> diterima	Kondisi prestasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung berada dalam kategori baik
5	Adakah Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Signifikansi $t_{hitung} = 3.818$ dan taraf sig 0.000	Signifikansi $t_{tabel} = 1.979$ dan taraf sig 0.05 (taraf 5%)  Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ Probability < 0.05	H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh yang positif signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung
6	Adakah Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Signifikansi $t_{hitung} = 3.653$ dan taraf sig 0.000	Signifikansi $t_{tabel} = 1.979$ dan taraf sig 0.05 (taraf 5%)  Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ Probability < 0.05	H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh yang positif signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung
7	Adakah Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?	Signifikansi $t_{hitung} = 2.241$ dan taraf sig 0.027	Signifikansi $t_{tabel} = 1.979$ dan taraf sig 0.05 (taraf 5%)  Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ Probability < 0.05	H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh yang positif signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung
8	Adakah Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi	Signifikansi $F_{hitung} =$ 20.643 dan taraf sig 0.000	Signifikansi $F_{tabel} = 2.60$ dan taraf sig 0.05 (taraf 5%)	H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh yang positif signifikan pembelajaran daring, motivasi

	Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?		Berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ Probability < 0.05		belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung
--	---	--	--	--	--